

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dokumenter Debus budaya masyarakat banten merupakan salah satu warisan budaya dari pada nenek moyang yang masih dilestarikan. Itu juga halnya dengan masyarakat banten yang sangat banyak memiliki hasil kebudayaan dari masyarakatnya itu sendiri.

Debus merupakan warisan budaya dari para penggiat seni masyarakat banten, ketika kita ketahui budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang yang diwariskan dari generasi ke generasi.

Budaya terbentuk dari banyaknya unsur termasuk agama, politik, adat istiadat, bahasa dan karya seni. Sebagaimana juga budaya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari manusia. Debus merupakan hasil atau produk sebuah budaya atau kelompok masyarakat yang menjadi ciri khas budaya dan menjadi kebanggaan itu sendiri.

Berdasarkan dari latar belakang dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan tentang budaya debus banten extreme yang berlokasi di Cukang Galih, kec.Curug, Kab.Tangerang yaitu:

- A. Program jelajah alam nusantara ini digunakan untuk menyiarkan informasi tentang budaya Indonesia, salah satunya debus banten extreme. Sehingga masyarakat lebih mengenal budaya tersebut.
- B. Debus merupakan budaya bagi masyarakat banten yang sudah ada sejak dahulu kala, sebelum adanya budaya islam ada. bentuk penyajian debus itu sendiri terdiri dari:
 - a) Penampilan debus menggunakan alat senjata tajam.
 - b) Iringan musik.
 - c) Properti sesajen seperti kembang, air mawar, dan juga buah.

d) Doa-doa yang dibacakan.

C. Budaya debus digunakan untuk penyebaran agama islam, selain itu pada penjajahan debus digunakan untuk perlawanan penjajah belanda

5.2 Saran

Dalam pembuatan dokumenter yang membahas mengenai kesenian budaya tradisional dan menggunakan banyak narasumber sebagai pelaku seni, akan lebih baik apabila menggunakan teknik dokumenter interaktif di mana reporter atau sutradara turut muncul dan mengikuti kegiatan sehari-hari narasumber tersebut. Hal ini dilakukan agar penonton merasa lebih dekat dengan narasumber dan mengetahui lebih dalam pada setiap proses yang dilakukan pelaku seni untuk menyiapkan pagelarannya. Selain itu, hal ini juga akan membantu proses pengambilan gambar saat wawancara agar tidak terlihat monoton dan membosankan.

Persiapan produksi juga harus dilakukan secara matang dan menyeluruh agar meminimalisir kendala saat produksi dilaksanakan. Seperti halnya kamera yang harus dipersiapkan. Sebisa mungkin dari awal pembuatan dokumenter sampai dengan akhir dokumenter harus menggunakan kamera dengan merek yang sama, karena berbeda kamera berbeda juga hasil gambar yang akan dihasilkan. Seperti hasil warna, kontras, fokus gambar, dan lain sebagainya. Hal tersebut juga dapat membantu mengefisienkan waktu proses produksi *editing* yang diakibatkan karena kamera yang berbeda.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A